

Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi
 Jl. Ahmad Yani, K.M. 33,5 - Kampus STMIK Banjarbaru
 Loktabat – Banjarbaru (Tlp. 0511 4782881), e-mail: puslit.stmikbjb@gmail.com
 e-ISSN: 2685-0893
 p-ISSN: 2089-3787

Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Website Pada PT. Pilar Bali Utama

I Gusti Ayu Juniari^{1*}, Ni Made Estiyanti², I Putu Satwika³

^{1,2}Prodi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara, Denpasar

³Prodi Teknik Informatika, STMIK Primakara, Denpasar

^{1,2,3}Jl. Tukad Badung No. 135 Renon, Denpasar, Bali Telp. (0361) 8956085

*Corresponding Author: gstayu25@gmail.com

Abstrak

PT. Pilar Bali Utama merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pengembangan *property* terutama perumahan dan rumah toko. Pengolahan data transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas dan pencatatan rumah terjual dicatat pada buku kas manual. Hal ini tentu berdampak pada lamanya waktu yang dibutuhkan untuk merekapitulasi data tersebut menjadi laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada rancangan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pilar Bali Utama. Metode yang digunakan dalam pengembangan *software* adalah model *waterfall*. Level akses pengguna terdiri dari bagian kasir, *accounting*, manajer dan direktur. Bagian kasir mengolah data rumah, jual rumah dan data rumah terjual. Bagian *accounting* mengolah data pemasukan kas, pengeluaran kas, data rumah terjual, data modal awal, data akun dan laporan akuntansi. Bagian manajer dan direktur mengolah laporan rumah terjual, laporan pemasukan kas, laporan pengeluaran kas, laporan modal awal, laporan arus kas, buku besar, jurnal umum, neraca saldo dan laporan laba rugi. Sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat meningkatkan peforma pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pilar Bali Utama.

Kata kunci: Rancang Bangun, Sistem Informasi, Penerimaan dan pengeluaran kas, Berbasis Web

Abstract

PT. Pilar Bali Utama is a private company engaged in property development, especially housing and shop houses. Data processing of cash receipts, cash disbursements and recorded of sold houses are recorded in the manual cash book. This certainly has an impact on the length of time needed to recapitulate the data into cash receipts and disbursements reports. Therefore, this research focuses on the design of information systems for cash receipts and expenditure at PT Pilar Bali Utama. The method used in software development is the waterfall model. User access levels consist of cashiers, accounting, managers and directors. The cashier's part is processing data on houses, selling houses and selling house data. The accounting section processes data on cash income, cash disbursements, data on house sold, initial capital data, account data and accounting reports. The manager and director department manage the house sold report, cash income statement, cash disbursement report, initial capital statement, cash flow statement, ledger, general journal, balance sheet and income statement. The cash receipts and disbursement information system are expected to improve the performance of cash receipts and disbursements data at PT Pilar Bali Utama.

Keyword: Design and Development, Information Systems, Cash Receipts and Disbursements, Web Based

1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang pesat telah menjadi salah satu faktor pendorong dan memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dunia. Keberadaan teknologi yang semakin canggih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemanfaatan teknologi tepat guna, salah satunya yaitu menggunakan sistem informasi. Sistem informasi merupakan suatu aplikasi sistem komputer yang digunakan untuk

mengelola data. Sistem informasi memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, karena sistem informasi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Mengutip dari Bali Post News [1] indeks harga properti residensial primer (IHPR) pada triwulan II 2018 tercatat sebesar 185,44, lebih tinggi dibanding triwulan lalu yang sebesar 185,23. Berdasarkan tipe rumah, peningkatan terutama terjadi pada rumah tipe kecil. Sedangkan tipe rumah menengah dan besar masih belum menunjukkan peningkatan. Indikasi akselerasi juga terjadi pada pasar properti residensial sekunder. Pertumbuhan harga rumah sekunder di wilayah Denpasar dan sekitarnya mengalami kenaikan dari rata-rata 0,28 persen pada triwulan sebelumnya, menjadi 0,74 persen pada triwulan II 2018. Harga properti residensial di pasar primer pada triwulan III 2018 diperkirakan akan kembali menunjukkan peningkatan. Berdasarkan tipe rumah perkiraan peningkatan secara tahunan maupun triwulanan terutama didorong pada tipe kecil dengan tingkat pertumbuhan sebesar 0,04 persen atau 3,94 persen. Diikuti oleh tipe menengah sebesar 0,01 persen atau 1,25 persen dan tipe besar 0,01 persen atau 0,69 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa perkembangan *property* di Bali mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan menimbulkan persaingan. Pesatnya bisnis *property* ini didorong oleh kebutuhan pokok manusia akan papan disamping pangan dan sandang. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan utama manusia yang wajib terpenuhi. Dalam kegiatan usahanya sebagai *developer*, manajemen *property* dan konstruksi bangunan tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan aset perusahaan bersifat likuid yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas perusahaan, maka diperlukan adanya sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

PT Pilar Bali Utama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor dan *developer*. Pada wawancara yang penulis lakukan saat ini sistem yang berjalan pada PT Pilar Bali Utama masih dikerjakan secara manual. Dalam proses transaksinya sering ditemukan kesalahan-kesalahan seperti terjadi pencatatan ganda pada satu transaksi atau kesalahan pencatatan nominal. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas manual memiliki tingkat keamana yang rendah karena bukti-bukti transaksi dapat rusak atau hilang tanpa disengaja dan belum tentu terdapat *file* bukti transaksi cadangan sehingga laporan transaksi menjadi tidak akurat.

Penelitian sebelumnya dengan topik terkait yaitu berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur" pada penelitian tersebut menghasilkan sebuah aplikasi yang menyajikan jurnal, buku besar, dan laporan arus kas [2]. Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi diatas dan untuk menanggulangi masalah tersebut maka disusunlah suatu penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Pilar Bali Utama" dimana dengan adanya sistem informasi ini diharapkan bisa membantu permasalahan yang ada pada perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul, bekerja bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [3]. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sistem bagian (*sub-system*) yang berupa siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur yang berupa siklus akuntansi mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansi [4]. Suatu langkah terpenting dalam usaha menegakkan disiplin operasi sebagai usaha pencegahan penyalahgunaan wewenang dan penyelewengan adalah dengan menciptakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif. Dalam arti sempit, pengendalian internal merupakan kegiatan meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untuk mengadakan pengawasan. Sistem pengendalian internal adalah meliputi struktur-struktur organisasi, metode dan ukuran yang

dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen[5]. Sistem informasi yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan ini bersumber dari penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi selama periode transaksi. Laporan keuangan menyediakan informasi tentang keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut [6].

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan [7]. Sistem akuntansi penerimaan kas dirancang untuk menangani semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan. Arus kas yang masuk diperusahaan berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah melalui penjualan tunai maupun penjualan kredit. Semua penerimaan yang ada diperusahaan harus dibuat bukti resmi dan ditanda tangani oleh yang berwenang. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menghindari kecurangan terhadap penerimaan kas tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

Untuk bahasa pemrograman penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP atau yang memiliki kepanjangan PHP (*Hypertext Preprocessor*) merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu *website* dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout *web*, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, *web* akan sangat mudah di-*maintenance*. PHP berjalan pada sisi server sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa *ServerSideScripting*. Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP, wajib adanya *web server*. PHP ini bersifat *open source* sehingga dapat dipakai secara cuma-cuma dan mampu lintas *platform*, yaitu dapat berjalan pada sistem operasi *Windows* maupun *Linux*. PHP juga dibangun sebagai modul pada *web server apache* dan sebagai *binary* yang dapat berjalan sebagai CGI [8]. Untuk *database* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *MySQL* adalah suatu perangkat lunak *database* relasi (*Relational Database Management System* atau *RDBMS*), seperti halnya *ORACLE*, *Postgresql*, *MS SQL*, dan sebagainya. *MySQL AB* menyebut produknya sebagai *database open source* terpopuler di dunia. Berdasarkan riset dinyatakan bahwa bahwa di *platform Web*, dan baik untuk kategori *open source* maupun umum, *MySQL* adalah *database* yang paling banyak dipakai. Menurut perusahaan pengembangnya, *MySQL* telah terpasang di sekitar 3 juta komputer. Puluhan hingga ratusan ribu situs mengandalkan *MySQL* bekerja siang malam memompa data bagi para pengunjunnya [9].

Penelitian yang sama sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang yang penulis telah rangkum yaitu oleh Ade Mubarak pada tahun 2016 penelitian yang dibuat yaitu yang berjudul Rancangan Program Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Website penelitian yang dibuat menggunakan metode air terjun (*waterfall*) dengan menggunakan metode air terjun (*waterfall*) maka pembuatan aplikasi lebih terstruktur dan aplikasi yang dihasilkan bisa membantu pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas lebih efektif dan efisien [10]. Pada tahun selanjutnya, tahun 2018 telah dilakukan penelitian oleh Widya Apriliah dkk yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Rhadogel Gums Internasional Bekasi penelitian yang dibuat menggunakan metode air terjun (*waterfall*) dan aplikasi *visual basic* dalam merancang sistem informasi pengeluaran dan pemasukan kas [11]. Penelitian selanjutnya, tahun 2019 telah dilakukan penelitian oleh Lisnawanty yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Website (Studi Kasus: PT. Sinar Kapuas Cemerlang) penelitian yang dibuat menggunakan metode *waterfall* sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas ini dapat meningkatkan performa pengolahan data penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Kapuas Cemerlang [12].

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan adapun posisi peneliti ini yaitu mengembangkan sistem dari penelitian-penelitian terdahulu dimana sistem penerimaan dan

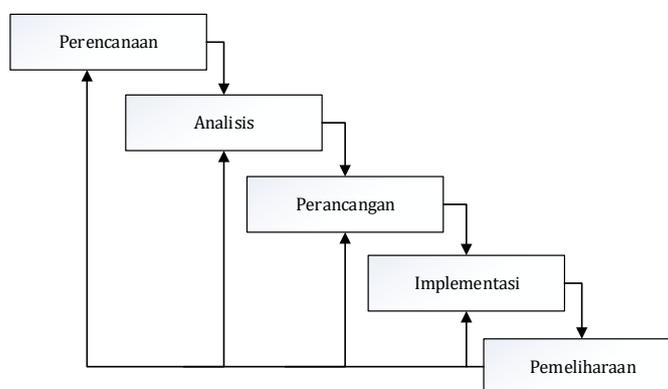
pengeluaran kas pada PT Pilar Bali Utama berbasis *website* menghasilkan *output* berupa laporan penerimaan dan pengeluaran kas yang menampilkan informasi meliputi kas masuk dan kas keluar.

3. Metodologi

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, dengan cara mencari informasi melalui wawancara didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai serta mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui keterkaitan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang telah berjalan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada PT Pilar Bali Utama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya, inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier. Jadi jika langkah pertama belum dikerjakan, maka langkah kedua tidak dapat dikerjakan. Jika langkah kedua belum dikerjakan maka langkah ketiga juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya.



Gambar 1 Metode Waterfall

1. Metode Perencanaan

Tahapan awal yaitu dengan melakukan wawancara pada perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. Analisis

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan pengguna dilakukan dengan komunikasi dan pengumpulan data awal. Pada penelitian ini melakukan komunikasi dan pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dari hasil wawancara pada tempat dan objek penelitian.

3. Perancangan

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat permodelan sistem seperti diagram alir data, diagram hubungan entitas, serta struktur dan bahasa data.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan untuk sistem yang telah dirancang dengan cara menguji sistem tersebut dengan *black box testing* guna untuk mengetahui apakah sistem tersebut sudah layak atau belum untuk diimplementasikan.

5. Metode pemeliharaan

Metode ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas aplikasi dan pembaharuan yang ada sehingga aplikasi yang telah dibuat semakin memudahkan pengguna dalam memberikan informasi serta bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna sistem.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi sebagai cara untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian [13]. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar wawancara tidak terkesan formil dan kaku, sehingga subjek mungkin dapat berterus terang dalam menjawab pertanyaannya.

Berikut adalah beberapa hal terkait hasil wawancara pada PT Pilar Bali Utama:

- Proses bisnis saat ini pada PT Pilar Bali Utama, digunakan untuk melakukan identifikasi masalah terkait fokus penelitian yang akan dikerjakan.
- Visi dan Misi perusahaan, digunakan untuk menemukan kesenjangan antara kondisi perusahaan saat ini dengan misi yang ingin dicapai.
- Permasalahan yang ada pada perusahaan saat ini, digunakan sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan dan fitur-fitur terkait kebutuhan sistem yang akan dibangun.

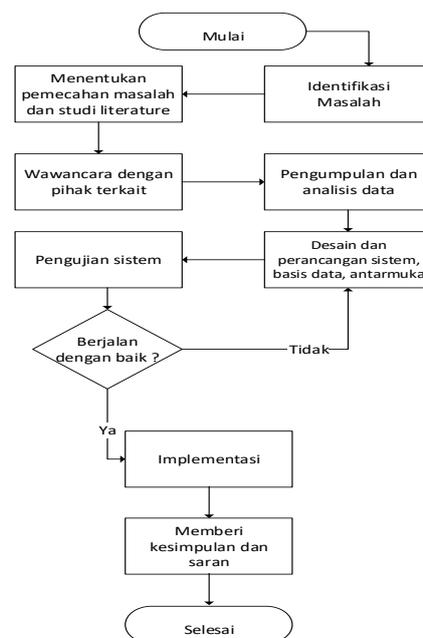
2. Observasi

Pada tahap teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*) agar data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang nampak.

Berikut adalah beberapa hal terkait hasil observasi:

- Tugas pokok dan fungsi, digunakan untuk menganalisa kebutuhan pengguna dalam mengembangkan sistem yang akan dibangun.
- Form-form* dan data yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, digunakan sebagai acuan untuk pembuatan *output* dari sistem yang akan dibangun, seperti kuitansi pembayaran, dan surat pemesanan rumah (SPR).

Adapun alur penelitian yang digunakan oleh penulis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

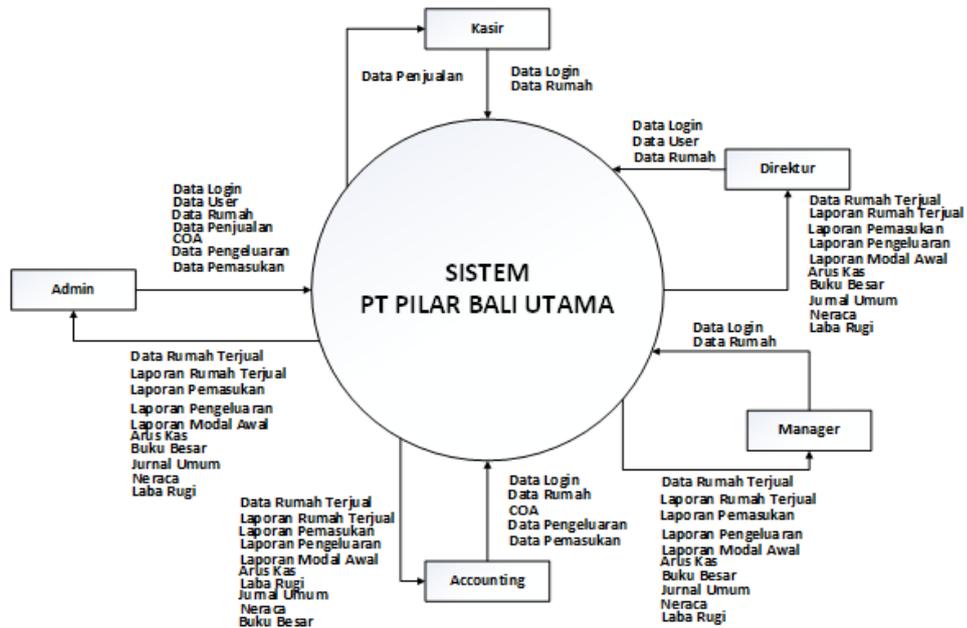


Gambar 2. Alur Penelitian

3.3 Rancangan Sistem

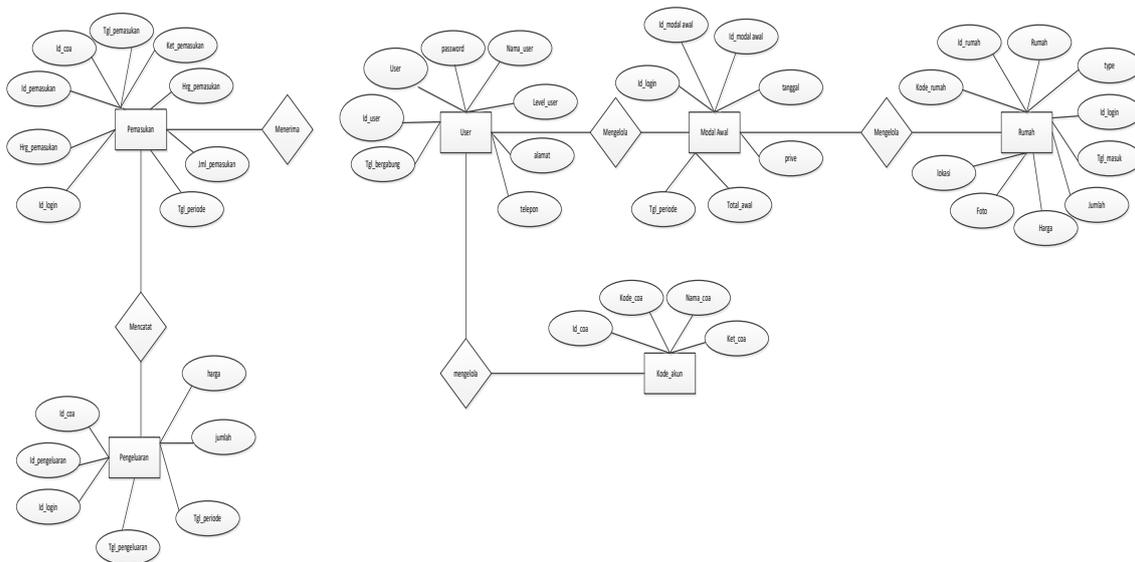
1) Perancangan DFD

Context Diagram dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas ini menggambarkan secara menyeluruh aliran data pada *Data Flow Diagram (DFD)*. Pada diagram konteks terdapat 5 (lima) user antara lain admin, kasir, *accounting*, manager dan direktur. Berikut ini adalah diagram konteks sistem yang diusulkan:



Gambar 3. Diagram Konteks

2) Perancangan ERD



Gambar 4. Rancangan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

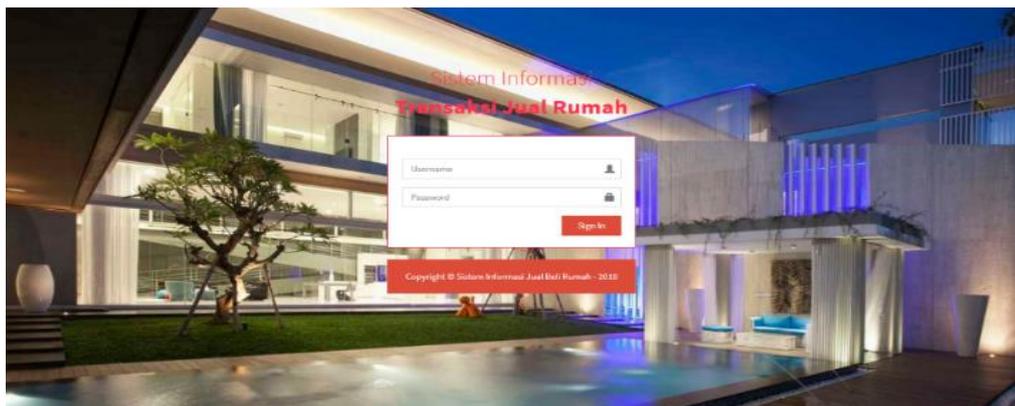
4. Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan ini, penulis akan membahas hasil dari tampilan antarmuka yang terdapat pada sistem yang sudah dibuat. Melalui pengembangan dan rancangan yang sudah

sesuai pada rancangan penelitian di metodologi penelitian. Setiap tampilan menu dan fitur yang terdapat pada sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pilar Bali Utama akan dijelaskan secara spesifik dan detail untuk mengetahui apa saja fungsi dari setiap menu dan fitur yang terdapat didalamnya. Lebih jelasnya, berikut ini tampilan dan penjelasan mengenai tampilan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pilar Bali Utama:

1. Menu Login

Pada gambar 5 menampilkan hasil dari perancangan menu *Login* yang digunakan untuk bagian admin, kasir, *accounting* dan direktur untuk *login* kedalam sistem dengan memasukkan *username* dan *password* dari masing-masing *user*.



Gambar 5 Menu Login

2. Tampilan Data Rumah

Pada gambar 6 menampilkan data rumah yang diinput oleh user kasir. Kasir hanya memasukkan kode rumah lalu akan muncul tampilan data rumah lalu kasir memasukkan nama pembeli rumah. Data rumah diinput jika pembeli sudah benar-benar membeli rumah.

No	ID	Foto	Rumah	Type	Lokasi	Harga	Jumlah Tersedia	Jual	Total
1	RMH-002		Modern Minimalis	70/100	Denpasar, Bali	Rp 200.000.000,00	7	0	

Pembeli: Nama Pembeli

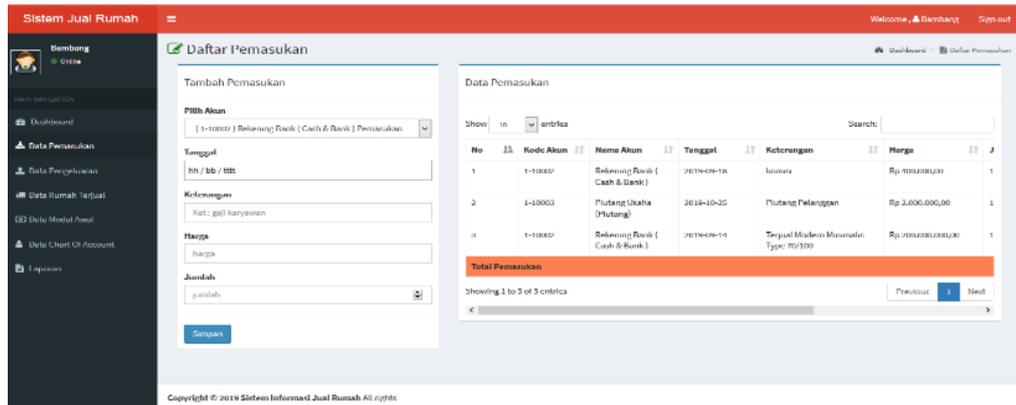
Telepon: no telepon

Submit Batal

Gambar 6 Tampilan Data Rumah

3. Tampilan Pemasukan Kas

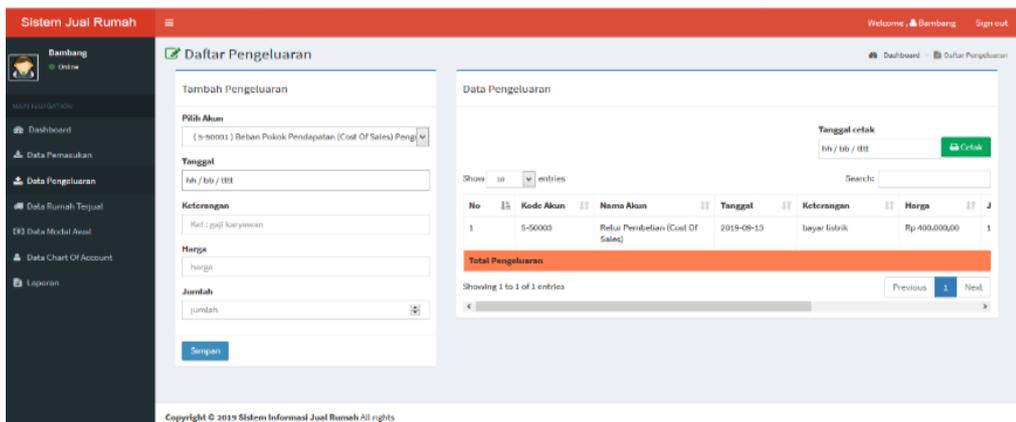
Pada gambar 7 merupakan tampilan dari data pemasukan kas yang diinput oleh *accounting*. Proses pemasukan kas digunakan untuk mencatat setiap transaksi pembeli rumah.



Gambar 7 Tampilan Pemasukan Kas

4. Tampilan Pengeluaran Kas

Pada gambar 8 merupakan tampilan dari data pengeluaran kas yang diinput oleh *accounting*. Proses pengeluaran kas digunakan untuk mencatat setiap transaksi pengeluaran kas dari pembelian barang oleh *supplier* dan operasional kantor. Hanya *user accounting* yang dapat mengakses menu pengeluaran kas.



Gambar 8 Tampilan Pengeluaran Kas

5. Tampilan Slip Pengeluaran Kas

Pada gambar 9 menampilkan slip pengeluaran kas yang berisi tanggal, no transaksi dan data pengeluaran secara lengkap. Sebagai tanda bukti pengeluaran kas.



Gambar 9 Tampilan Pengeluaran Kas

6. Tampilan Laporan Pemasukan Kas

Pada gambar 10 merupakan desain dari laporan pemasukan kas. Laporan pemasukan kas digunakan untuk melaporkan seluruh transaksi penerimaan kas pada periode tertentu. Laporan penerimaan kas dapat diakses oleh *user* admin, *accounting*, *manager* dan direktur.

The screenshot shows the 'Daftar Pemasukan' (Cash Receipts) report interface. It includes a search filter for the period, a table with 3 entries, and a total of Rp 202.400.000,00.

No	Kode Akun	Nama Akun	Tanggal	Keterangan	Harga	Jumlah	Total
1	1-10002	Rekening Bank (Cash & Bank)	2019-09-14	Terjual Modern Minimalis Type 70/100	Rp 200.000.000,00	1	Rp 200.000.000,00
2	1-10003	Piutang Usaha (Piutang)	2019-10-25	Piutang Pelanggan	Rp 2.000.000,00	1	Rp 2.000.000,00
3	1-10002	Rekening Bank (Cash & Bank)	2019-09-18	komisi	Rp 400.000,00	1	Rp 400.000,00
Total Pemasukan							Rp 202.400.000,00

Gambar 10 Laporan Pemasukan Kas

7. Tampilan Laporan Pengeluaran Kas

Pada gambar 11 merupakan tampilan dari pengeluaran kas. Laporan pengeluaran kas digunakan untuk melaporkan seluruh transaksi pengeluaran kas pada periode tertentu. Laporan pengeluaran kas dapat diakses oleh *user* admin, *accounting*, *manager*, dan direktur.

The screenshot shows the 'Daftar Pengeluaran' (Cash Disbursements) report interface. It includes a search filter for the period, a table with 1 entry, and a total of Rp 400.000,00.

No	Kode Akun	Nama Akun	Tanggal	Keterangan	Harga	Jumlah	Total	Aksi
1	5-50003	Retur Pembelian (Cost Of Sales)	2019-09-13	bayar listrik	Rp 400.000,00	1	Rp 400.000,00	Cetak Slip
Total Pengeluaran							Rp 400.000,00	

Gambar 11 Tampilan Pengeluaran Kas

8. Pada gambar 12 merupakan tampilan laporan arus kas. Laporan arus kas digunakan untuk melaporkan seluruh transaksi arus kas pada periode tertentu. Laporan arus kas bisa diakses oleh *user* admin, *manager* dan direktur.

Pilih Bulan: Bulan | Pilih Tahun: 2018 | Cari

Download Excel | Refresh

- Laporan Arus Kas -
Bulan September 2019

Aktiva Operasional	
Pemasukan	Rp 200.400.000,00
Pengeluaran Operasional	(Rp 400.000,00)
Kas Bersih	Rp 200.000.000,00
Aktiva Keuangan	
Modal	Rp 2.000.000,00
Prive	(Rp 600.000,00)
Total Modal	Rp 1.400.000,00
Yang Di Peroleh Aktiva Keuangan	
Saldo	Rp 201.400.000,00
Saldo Akhir	Rp 201.000.000,00

Gambar 12 Tampilan Laporan Arus Kas

4.1. Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibangun dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan *output* yang diharapkan. Uji coba sistem disesuaikan dengan rancangan sistem, dengan menggunakan metode pengujian *black box testing*.

Contoh pengujian Black Box disajikan berikut:

1) Pengujian Antarmuka Input Data Rumah

Tabel 1. Hasil Uji Coba Input Data Rumah

1	Skenario Pengujian	<i>Entry</i> data dengan benar pada <i>form</i>
	Test Case	<i>Entry form</i> dengan lengkap dan benar lalu klik tambah
	Hasil yang diharapkan	Sistem sukses menyimpan data dan menampilkan data ke halaman input data rumah
	Hasil Pengujian	Sukses

2) Pengujian Antarmuka Proses Jual Rumah

Tabel 2. Hasil Uji Coba Proses Jual Rumah

2	Skenario Pengujian	<i>Entry</i> data dengan benar pada <i>form</i>
	Test Case	<i>Entry form</i> dengan lengkap dan benar lalu klik tambah
	Hasil yang diharapkan	Sistem sukses menyimpan data dan menampilkan data ke halaman jual rumah
	Hasil Pengujian	Sukses

3) Pengujian Antarmuka Daftar Rumah Terjual

Tabel 3. Hasil Uji Coba Daftar Rumah Terjual

3	Skenario Pengujian	<i>Entry</i> data dengan benar pada <i>form</i>
	Test Case	<i>Entry form</i> dengan lengkap dan benar lalu klik tambah
	Hasil yang diharapkan	Sistem sukses menyimpan data dan menampilkan data ke halaman daftar rumah terjual
	Hasil Pengujian	Sukses

Uji implementasi juga dilaksanakan kepada beberapa pengguna sistem. Berdasarkan dari hasil implementasi sistem dan wawancara terhadap pengguna, Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Kontraktor PT Pilar Bali Utama Berbasis *website* dapat dikatakan sesuai harapan, bermanfaat, dan membantu perusahaan dalam mendapatkan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Pilar Bali Utama.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan bab diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Kontraktor PT Pilar Bali Utama Berbasis *Website*. Rancangan Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Kontraktor PT Pilar Bali Utama berbasis *website* telah berhasil dilakukan dengan perancangan dan hasil yang didapat dilihat pada bab 4. Sistem informasi ini mampu mengelola data rumah terjual, data penerimaan kas, dan data pengeluaran kas sehingga memudahkan pencarian data yang diperlukan seperti daftar rumah terjual dan laporan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bali Post News, "Properti Bali Mulai Bergairah," <http://www.balipost.com/news/2018/07/24/51019/Properti-Bali-Mulai-Bergairah>, Tipe., Denpasar, 2018; 24-Jul-2018.
- [2] Anna, A., Nurmalasari, N., & Yusnita, A. E. Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Kantor Camat Pontianak Timur. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*. 2018; 6(2): 1-11
- [3] Jogiyanto, Analisis & Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005.
- [4] Kusrini Andri, Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007.
- [5] James. Hall, Accounting Information System, 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [6] Riswan, R., & Kesuma, Y. F. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2014; 5(1): 93-121
- [7] Mulyadi, Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [8] Ali Zaki, 36 Menit Belajar Komputer PHP dan MYSQL. Jakarta: PT. Ele Media Koputindo, 2008.
- [9] Kadir, A., Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL. Yogyakarta: CV Andi, 2009.
- [10] Mubarak, A., & Hadianti, S. Perancangan Program Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web. *Jurnal Informatika*. 2016; 3(1): 1-8
- [11] Apriliah, W. Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Rhadogel Gums Internasional Bekasi. *Jurnal Inkofar*. 2019; 1(2): 28-39
- [12] Lisnawanty, L., & Kurniawan, B. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (Studi Kasus: Pt. Sinar Kapuas Cemerlang). *Jurnal Riset Informatika*. 2019; 1(4): 187-196.
- [13] Saifudin, S., & Ardani, F. P. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*. 2017; 2(1): 123-138.